

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris dan menguji elemen-elemen *fraud* dalam teori *fraud pentagon* terhadap indikasi adanya *financial statement fraud* pada perusahaan sektor nonkeuangan di Indonesia pada tahun 2009-2014. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *financial stability, financial target, external pressure, nature of industry, ineffective monitoring, change in auditor*, pergantian direksi, dan *frequent number of CEO's picture* sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah *financial statement fraud*.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2013, sebagaimana berdasarkan hasil pemeriksaan oleh Otoritas Jasa Keuangan tahun 2009-2014 terbukti melakukan pelanggaran VIII.G.7, yakni pelanggaran terhadap Pedoman Penyajian Pelaporan Keuangan. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 60 perusahaan yang terdiri dari 30 perusahaan yang melakukan *fraud* dan 30 perusahaan yang tidak melakukan *fraud* sebagai perusahaan kontrol dengan kriteria pada kesamaan dalam industri dan jumlah asetnya. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif menggunakan data sekunder. Analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif, uji multikolinearitas, dan pengujian hipotesis dengan analisis regresi logistik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *change in auditor* dan *frequent number of CEO's picture* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *financial statement fraud*. Variabel tersebut merepresentasikan dua elemen dalam *Crowe's fraud pentagon theory* yaitu *rationalization* dan *arrogance*.

Kata kunci : *Fraud, Financial Statement Fraud, Fraud Triangle, Fraud Diamond, Fraud Pentagon*